

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **STASIUN TELEVISI SWASTA LOKAL DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**BAYU WIBISONO  
NPM: 02.01.11242**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2009**

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## STASIUN TELEVISI SWASTA LOKAL DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**BAYU WIBISONO**  
**NPM: 02.01.11242**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 03 juni 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Pembimbing I

Pembimbing II

G. Orbita Ida C., ST

Ir. O. Th. Kristantoro, M.Sc.

Yogyakarta, 03 juni 2009

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.

# **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bayu Wibisono

NPM : 02.01.11242

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

STASIUN TELEVISI SWASTA LOKAL  
DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 15 juni 2009

Yang Menyatakan,

Meterai dan Tanda tangan
--------------------------------

BAYU WIBISONO

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala yang telah dikaruniakan, serta kepada semua pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya. Tugas akhir ini selain digunakan sebagai syarat kelulusan untuk mencapai derajat sebagai Sarjana Teknik, juga sebagai pengukur kemampuan mahasiswa dalam merancang bangunan sebelum dilepaskan masuk ke dalam dunia kerja.

Tugas Akhir ini telah selesai disusun berdasarkan hasil studi literatur dari buku-buku yang terkait dengan Stasiun Televisi dan survei di Stasiun Televisi Swasta lokal di Yogyakarta. Penyusun sangat menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan masukkan-masukkan berupa saran-saran dan kritik yang membangun, yang diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan hasil Tugas Akhir ini di masa depan.

Tidak lupa penyusun juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Keluargaku: kedua orang tua, kakak dan adik di rumah untuk dukungan dan doa yang telah diberikan.
2. Yasinta Yerry Permana Sari; untuk dukungan semangat, perhatian dan cintanya selama ini.
3. Ibu Gerarda Orbita Ida C., ST; selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan dukungan kepada penyusun untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ir. O. Th. Kristantoro, M.Sc; selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberi bimbingan dan dukungan kepada penyusun untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

5. Semua Staf dan Karyawan dari Jogja TV dan RB TV; untuk semua pengarahan dan bimbingan di lapangan.
6. Teman -teman kuliah angkatan 2002 yang selalu menemani penyusun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Serta semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi yang tidak bisa disebutkan satu – persatu; diucapkan banyak terima kasih.

Akhir kata, ibarat sebuah pepatah lama, "tak ada manusia yang sempurna, manusia menjadi sempurna karena ketidaksempurnaannya", sama halnya dengan penyusun dan hasil Tugas Akhir ini. Semoga dengan ketidaksempurnaan ini dapat menjadi tolok ukur bagi semua pembaca dalam menyusun Tugas Akhir di masa mendatang. Terima kasih.

Yogyakarta, 6 maret 2008

Penyusun,

**Bayu Wibisono**

---

**NPM: 02. 01. 11242/TA**

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAKSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR BAGAN .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
BAB 1: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek .....	I-1
1.2 Latar Belakang Permasalahan .....	I-6
1.3 Rumusan Masalah .....	I-8
1.4 Tujuan dan Sasaran .....	I-8
1.4.1 Tujuan .....	I-8
1.4.2 Sasaran .....	I-8
1.5 Lingkup Pembahasan .....	I-9
1.6 Metode Penulisan .....	I-9

1.7 Sistematika Penulisan .....	I-10
1.8 Kerangka Pola Pikir .....	I-12

## BAB 2: TINJAUAN UMUM STASIUN TELEVISI

2.1 Pengertian Televisi .....	II-1
2.1.1 Sejarah Penemuan Televisi .....	II-1
2.1.2 Jenis-Jenis Televisi .....	II-3
2.2 Pengertian Stasiun Televisi .....	II-6
2.3 Klasifikasi Stasiun Televisi .....	II-6
2.4 Sejarah Berdirinya Stasiun Televisi Siaran .....	II-10
2.4.1 Di Dunia .....	II-10
2.4.2 Di Indonesia .....	II-11
2.5 Perkembangan Stasiun Televisi Siaran di Indonesia .....	II-12
2.5.1 Penyiaran di Era Orde Baru .....	II-12
2.5.2 Penyiaran di Era Pasca Orde Baru .....	II-16
2.6 Penyelenggaraan Siaran Televisi .....	II-19
2.6.1 Karakteristik dan Kelemahan Siaran Televisi .....	II-19
2.6.1 Fungsi dan Peranan Siaran Televisi .....	II-20
2.6.2 Prinsip Dasar Penyelenggaraan Siaran .....	II-21
2.7 Rangkaian Proses Produksi .....	II-22
2.7.1 Tahap-Tahap Produksi .....	II-22
2.7.2 Divisi-Divisi Produksi .....	II-27

2.8 Rangkaian Proses Siaran .....	II-30
2.9 Studio Produksi .....	II-33
2.9.1 Studio Floor .....	II-33
2.9.2 Bagian-Bagian Studio .....	II-35
2.10 Perangkat Produksi .....	II-36
2.10.1 Perangkat Kamera Televisi .....	II-36
2.10.2 Perangkat Tata Cahaya Studio .....	II-39
2.10.3 Perangkat Tata Suara .....	II-43
2.11 Studi Bangunan Stasiun Televisi .....	II-46
2.11.2 Trans TV .....	II-46
2.11.1 Indosiar .....	II-47
2.11.3 Bali TV .....	II-48
2.11.4 RB TV .....	II-50
2.11.5 Jogja TV .....	II-53

### BAB 3: TINJAUAN KHUSUS STASIUN TELEVISI SWASTA LOKAL DI YOGYAKARTA

3.1 Kondisi Kota Yogyakarta .....	III-1
3.1.1 Kondisi Geografis .....	III-1
3.1.2 Kondisi Klimatologis .....	III-2
3.1.3 Kondisi Kependudukan .....	III-2
3.2 Esensi Stasiun Televisi Swasta Lokal di Yogyakarta .....	III-4
3.3 Pelaku, Kegiatan dan Ruang .....	III-4



3.3.1 Identifikasi Pelaku .....	III-4
3.3.2 Identifikasi Kegiatan .....	III-9
3.3.3 Kebutuhan Ruang .....	III-13
3.3.4 Studi Standar Dimensi Ruang .....	III-19
3.3.5 Program Ruang .....	III-25
3.3.7 Organisasi Ruang .....	III-35
3.4 Pemilihan dan Analisis Site .....	III-38

#### BAB 4 : ANALISIS KONSEP DAN TRANSFORMASI

4.1 Karakter Anak Muda .....	IV-1
4.1.1 Tahap Pembentukan Konsep Diri .....	IV-1
4.1.2 Tahap Perkembangan Intelligensi .....	IV-5
4.1.3 Tahap Perkembangan Peran Sosial .....	IV-7
4.1.4 Tahap Perkembangan Peran Seksual .....	IV-16
4.1.5 Tahap Perkembangan Moral- Religi .....	IV-18
4.2 Analisis Karakter Anak Muda .....	IV-23
4.2.1 Analisis Tahap Pembentukan Konsep Diri .....	IV-23
4.2.2 Analisis Tahap Perkembangan Intelligensi .....	IV-25
4.2.3 Analisis Tahap Perkembangan Peran Sosial .....	IV-26
4.2.4 Analisis Tahap Perkembangan Peran Seksual .....	IV-27
4.2.5 Analisis Tahap Perkembangan Moral-Religi .....	IV-29
4.3 Metode Transformasi <i>Intangible</i> .....	IV-31

4.4 Studi Elemen Pembentuk Karakter Arsitektural .....	IV-32
4.4.1 Bentuk dan Wujud .....	IV-33
4.4.2 Skala .....	IV-36
4.4.3 Warna .....	IV-38
4.4.4 Tekstur .....	IV-41
4.4.5 Bukaannya .....	IV-42
4.5 Hubungan Antara Karakter Anak Muda dengan Karakter Zona .....	IV-43
4.5.1 Karakter Anak Muda Tahap Konsep Diri .....	IV-43
4.5.2 Karakter Anak Muda Tahap Intelegensi .....	IV-43
4.5.3 Karakter Anak Muda Tahap Peran Sosial .....	IV-44
4.5.4 Karakter Anak Muda Tahap Peran Seksual .....	IV-45
4.5.5 Karakter Anak Muda Tahap Moral-Religi .....	IV-45
4.6 Transformasi Karakter Anak Muda .....	IV-47
4.6.1 Transformasi Tahap Pembentukan Konsep Diri .....	IV-48
4.6.2 Transformasi Tahap Perkembangan Inteligensi .....	IV-51
4.6.3 Transformasi Tahap Perkembangan Peran Sosial .....	IV-54
4.6.4 Transformasi Tahap Perkembangan Peran Seksual .....	IV-58
4.6.5 Transformasi Tahap Perkembangan Moral-Religi .....	IV-61
4.7 Analisis Non-Permasalahan .....	IV-65
4.7.1 Analisis Sistem Struktur .....	IV-65
4.7.2 Analisis Sistem Tata Suara .....	IV-66
4.7.3 Analisis Sistem Transportasi Vertikal .....	IV-70

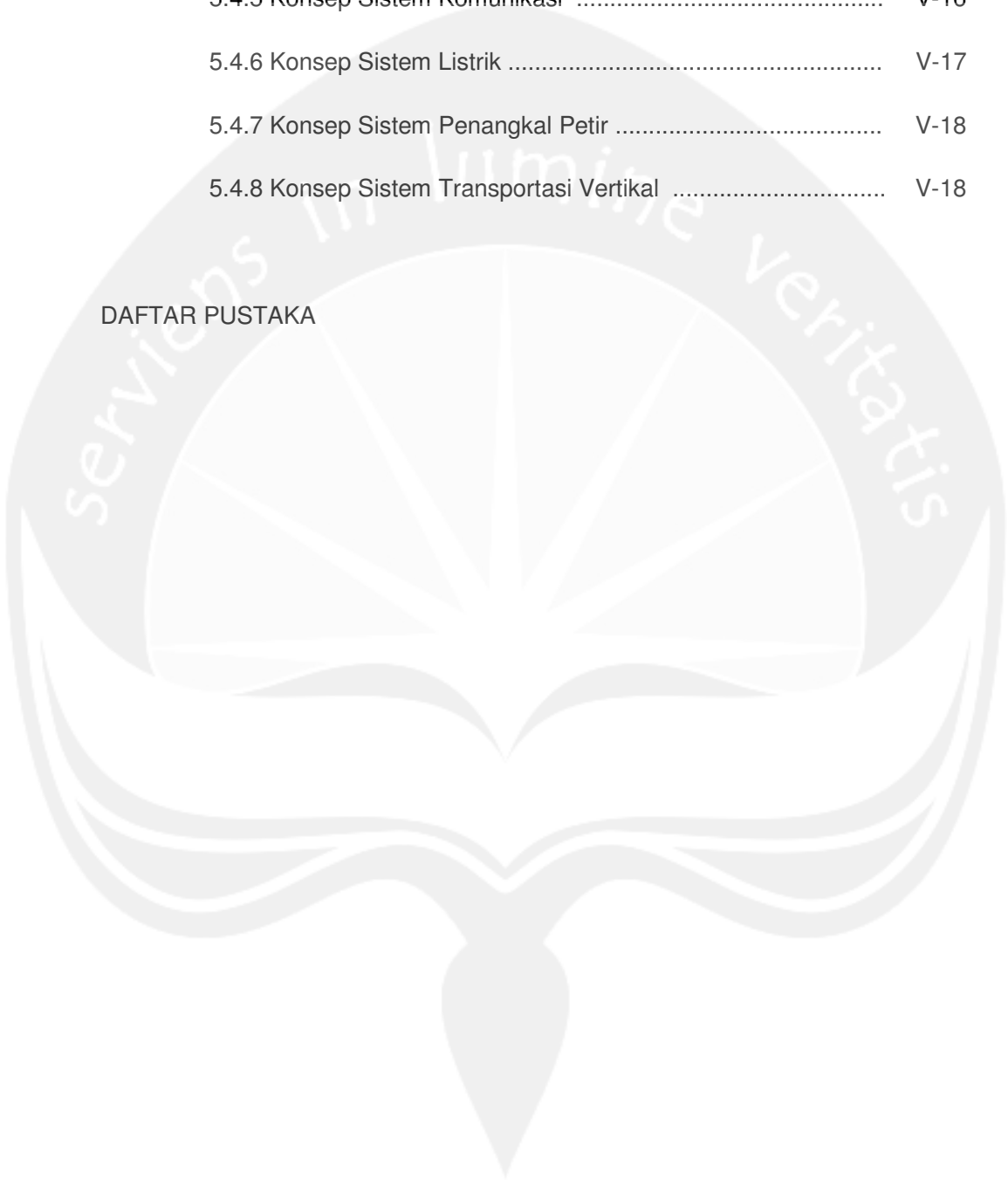
4.7.4 Analisis Sistem Tata Udara .....	IV-71
4.7.5 Analisis Sistem Jaringan Listrik .....	IV-72
4.7.6 Analisis Sistem Komunikasi .....	IV-73
4.7.7 Analisis Sistem Sistem Air Bersih dan Air Kotor .....	IV-74
4.7.8 Analisis Sistem Pemadam Kebakaran .....	IV-74
4.7.9 Analisis Sistem Penangkal Petir .....	IV-76

## BAB 5 : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Konsep Tata Ruang Bangunan.....	V-1
5.1.1 Hierarki Ruang .....	V-1
5.1.2 Pembagian Zona Ruang .....	V-2
5.2 Konsep Tampilan Bangunan .....	V-2
5.2.1 Konsep Zona Penerima .....	V-2
5.2.2 Konsep Zona Pengelola .....	V-4
5.2.3 Konsep Zona Penunjang .....	V-6
5.2.4 Konsep Zona Produksi Siaran Indoor .....	V-7
5.2.4 Konsep Zona Produksi Siaran Outdoor .....	V-9
5.3 Konsep Sistem Struktur .....	V-11
5.4 Konsep Sistem Utilitas .....	V-11
5.4.1 Konsep Sistem Air Bersih dan Air Kotor .....	V-11
5.4.2 Konsep Sistem Pemadam Kebakaran .....	V-13
5.4.3 Konsep Sistem Tata Udara .....	V-14

5.4.4 Konsep Sistem Tata Suara .....	V-15
5.4.5 Konsep Sistem Komunikasi .....	V-16
5.4.6 Konsep Sistem Listrik .....	V-17
5.4.7 Konsep Sistem Penangkal Petir .....	V-18
5.4.8 Konsep Sistem Transportasi Vertikal .....	V-18

DAFTAR PUSTAKA



## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Perkembangan Stasiun Televisi di Indonesia .....	I-2
Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2006 .....	I-4
Tabel 2.1 Standard Analog Televisi dan Negara yang Menggunakannya ..	II-4
Tabel 3.1 Kondisi Kependudukan Kabupaten di Yogyakarta .....	III-3
Tabel 3.2 Pertumbuhan Penduduk Kabupaten di Yogyakarta .....	III-3
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk DIY (x 1000) + Prediksi Tahun 2005 .....	III-3
Tabel 3.4 Kebutuhan Ruang .....	III-13
Tabel 3.5 Besaran Ruang Zona Penerima .....	III-25
Tabel 3.6 Besaran Ruang Zona Penunjang .....	III-26
Tabel 3.7 Besaran Ruang Zona Pengelola .....	III-28
Tabel 3.8 Besaran Ruang Zona Produksi-Siaran Indoor .....	III-30
Tabel 3.9 Besaran Ruang Zona Produksi-Siaran Outdoor .....	III-30
Tabel 3.10 Rekapitulasi Kebutuhan Ruang .....	III-30
Tabel 3.11 Penilaian Site .....	III-30
Tabel 4.1 Skor IQ .....	IV-6
Tabel 4.2 Kata Kunci .....	IV-23
Tabel 4.3 Analisis Kualitas Ruang Tahap Pembentukan Konsep Diri .....	IV-24
Tabel 4.4 Analisis Kualitas Ruang Tahap Perkembangan Intelegensi .....	IV-26
Tabel 4.5 Analisis Kualitas Ruang Tahap Perkembangan Peran Sosial .....	IV-27

Tabel 4.6 Analisis Kualitas Ruang Tahap Perkembangan Peran Seksual ..	IV-28
Tabel 4.7 Analisis Kualitas Ruang Tahap Perkembangan Moral dan Religi .....	IV-30
Tabel 4.8 Hubungan Titik, Garis, Bidang dan Ruang .....	IV-23
Tabel 4.9 Bentuk Garis dan Karakternya .....	IV-35
Tabel 4.10 Wujud Dasar dan Karakternya .....	IV-36
Tabel 4.11 Sifat-Sifat Warna Menurut Lou Mitchel .....	IV-39
Tabel 4.12 Kesan Warna Menurut Frank H. Mahnke dan Rudolf H. Mahnke .....	IV-23
Tabel 4.13 Pembagian Zona Ruang Berdasar Karakter Anak Muda .....	IV-42
Tabel 4.14 Tabel Transformasi .....	IV-47
Tabel 4.15 Transformasi Tahap Pembentukan Konsep Diri .....	IV-48
Tabel 4.16 Transformasi Tahap Perkembangan Intelegensi .....	IV-51
Tabel 4.17 Transformasi Tahap Perkembangan Peran Sosial .....	IV-54
Tabel 4.18 Transformasi Tahap Perkembangan Peran Seksual .....	IV-58
Tabel 4.19 Transformasi Tahap Perkembangan Moral dan Religi .....	IV-61

## DAFTAR BAGAN

	Hal.
Bagan 3.1 Organisasi Ruang .....	III-35
Bagan 3.2 Organisasi Ruang Zona Penerima .....	III-36
Bagan 3.3 Organisasi Ruang Zona Pengelola .....	III-36
Bagan 3.4 Organisasi Ruang Zona Penunjang .....	III-37
Bagan 3.5 Organisasi Ruang Zona Produksi-Siaran Indoor .....	III-37
Bagan 3.6 Organisasi Ruang Zona Produksi Siaran Outdoor .....	III-38
Bagan 5.1 Bagan Hierarki Ruang .....	V-1

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gb 2.1 Standar Digital Televisi .....	II-6
Gb 2.2 Tiga Fungsi Penyiaran Televisi .....	II-20
Gb 2.3 Trilogi Televisi .....	II-21
Gb 2.4 Proses dari Kamera ke Layar TV .....	II-21
Gb 2.5 Diagram Pre-Production .....	II-22
Gb 2.6 Diagram Production .....	II-26
Gb 2.7 Hubungan Pre Production ke Production .....	II-26
Gb 2.8 Hubungan Production ke Post Production .....	II-27
Gb 2.9 Proses Penyiaran Program TV Tidak Langsung .....	II-30
Gb 2.10 Ilustrasi Aktivitas di Studio Produksi dan Master Kontrol .....	II-36
Gb 2.11 Prinsip Pencahayaan .....	II-36
Gb 2.12 Stasiun Trans TV .....	II-47
Gb 2.13 Stasiun Bali TV .....	II-49
Gb 2.14 Komplek bangunan PT. Reksa Birama Media .....	II-50
Gb 2.15 Gedung Pengelola Stasiun RB TV .....	II-51
Gb 2.16 Ruang Studio RB TV .....	II-52
Gb 2.17 Ruang Sub-Kontrol RB TV .....	II-52
Gb 2.18 Tower RB TV .....	II-53
Gb 2.19 Stasiun Jogja TV .....	II-53
Gb 2.20 Studio Besar Jogja TV .....	II-54



Gb 2.21 Ruang Master Kontrol Jogja TV .....	II-55
Gb 2.22 Studio Kecil Jogja TV .....	II-55
Gb 2.21 Studio Alam Jogja TV .....	II-56
Gb 2.21 Komplek Stasiun Pemancar Jogja TV .....	II-57
Gb 3.1 Peta Daerah Istimewa Yogyakarta .....	III-1
Gb 3.2 Area Gerak Individu pada Ruang Terbuka .....	III-21
Gb 3.3 Area Kerja dengan Tempat Duduk Tamu .....	III-21
Gb 3.4 Area Rapat/Ruang Baca Berkapasitas 8 Orang .....	III-22
Gb 3.5 Area Makan Bersama .....	III-22
Gb 3.6 Area Penerima Tamu .....	III-23
Gb 3.7 Area Duduk .....	III-23
Gb 3.8 Area Duduk Seminar .....	III-24
Gb 3.9 Lokasi Alternatif Site 1 .....	III-40
Gb 3.10 Foto Kondisi dan Batas-Batas Site 1 .....	III-41
Gb 3.11 Lokasi Alternatif Site 2 .....	III-42
Gb 3.12 Kondisi dan Batas-Batas Site 2 .....	III-43
Gb 3.13 Lokasi Alternatif Site 3 .....	III-44
Gb 3.14 Kondisi dan Batas-Batas Site 3 .....	III-45
Gb 4.1 Kelompok teman dekat atau chums .....	IV-9
Gb 4.2 Kelompok kecil atau cliques .....	IV-10
Gb 4.3 Kelompok banyak anak muda atau crowds .....	IV-11
Gb 4.4 Kelompok yang terorganisir .....	IV-12

Gb 4.5 Kelompok geng .....	IV-12
Gb 4.6 Proses transformasi traditional strategy .....	IV-31
Gb 4.7 Proses transformasi borrowing .....	IV-32
Gb 4.8 Kualitas Garis dan Karakternya .....	IV-34
Gb 4.9 Pembagian Skala Menurut Tinggi Ruang .....	IV-32
Gb 4.10 Turunan Warna Pokok dan Karakter Warna .....	IV-38
Gb 4.11 Jenis Tekstur dan Bahan .....	IV-42
Gb 4.12 Kualitas Bukaan .....	IV-42
Gb 4.13 Space Frame pada Ruang Studio .....	IV-65
Gb 4.14 Join-Join Baja pada Pemancar .....	IV-66
Gb 4.15 Lantai Ruang Studio .....	IV-67
Gb 4.16 Dinding Studio .....	IV-68
Gb 4.17 Jendela Studio .....	IV-69
Gb 4.18 Pintu Studio .....	IV-70
Gb 4.19 Generator Set .....	IV-73
Gb 4.12 Lantai Ruang Studio .....	IV-67
Gb 5.1 Pembagian Zona Ruang .....	V-1
Gb 5.2 Sketsa Zona Penerima .....	V-4
Gb 5.3 Sketsa Zona Pengelola .....	V-5
Gb 5.4 Sketsa Zona Penunjang .....	V-7
Gb 5.5 Sketsa Zona Produksi-Siaran Indoor .....	V-9

Gb 5.6 Sketsa Zona Produksi-Siaran Outdoor .....	V-10
Gb 5.7 Konsep Jaringan Air Bersih .....	V-12
Gb 5.8 Konsep Jaringan Air Kotor .....	V-13
Gb 5.9 Konsep Sistem Pengkondisian Udara .....	V-15
Gb 5.10 Konsep Jaringan Air Kotor .....	V-13
Gb 5.11 Konsep Sistem Komunikasi .....	V-17
Gb 5.12 Konsep Jaringan Listrik .....	V-18
Gb 5.13 Genset .....	V-18
Gb 5.14 Ramp .....	V-19

## ABSTRAKSI

Bergulirnya reformasi pada tahun 1998 di Indonesia, menyebabkan terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang salah satunya adalah undang-undang tentang dunia penyiaran. Dengan diterbitkannya UU RI No. 32 Th. 2002, keberadaan undang-undang ini akhirnya menjadi dasar hukum yang menjadikan televisi sebagai paradigma baru untuk menunjang proses demokratisasi penyiaran di Indonesia. Isi dalam undang-undang ini salah satunya mengatur dan mewajibkan setiap daerah di Indonesia agar mengangkat dan mengembangkan potensi daerahnya masing-masing melalui media televisi.

Kota Yogyakarta yang memiliki potensi jumlah anak muda yang semakin meningkat setiap tahun akibat dari urbanisasi pendidikan dari daerah lain di Indonesia, membutuhkan stasiun televisi lokal guna memberdayakan potensi anak-anak muda tersebut melalui kegiatan-kegiatan produksi-siaran program acara di dalamnya. Dalam merancang stasiun televisi ini, bangunan tidak hanya mampu mewartakan fungsinya sebagai wadah produksi dan siaran program acara untuk anak muda saja, namun juga harus mampu merepresentasikan citra karakter anak muda yang menjadi khalayak sarasannya. Dalam sudut pandang psikologi pun juga dijelaskan, bahwa untuk mempermudah berkomunikasi dengan anak muda dalam upaya mengembangkan potensi-potensi yang ada, maka juga sangat diperlukan kondisi yang mencerminkan “dunia anak” muda tersebut.

Bangunan stasiun televisi yang merepresentasikan citra karakter anak muda ini dirancang menggunakan konsep lima tahapan perkembangan psikologi anak muda, yang meliputi tahap pembentukan konsep diri, tahap perkembangan intelegensi, tahap perkembangan peran sosial, tahap perkembangan peran seksual, dan tahap perkembangan moral-religi. Konsep kelima tahapan perkembangan psikologi anak muda ini ditransformasikan dengan metode transformasi *intangibile* ke dalam tampilan dan tata ruang bangunan. Dalam tampilan bangunan konsep ditransformasikan ke dalam lima elemen suprasegmen arsitektur, yaitu bentuk dan wujud, bukaan, warna, tekstur, serta skala bangunan. Sedangkan, dalam tata ruang bangunan konsep ditransformasikan ke dalam hierarki ruang dan pembagian zona ruang bangunan.

Tata ruang berupa hierarki dan pembagian zona disusun sesuai bagan lima tahapan perkembangan psikologi anak muda secara urut dan diterapkan ke dalam lima zona, yaitu zona penerima, zona pengelola, zona produksi-siaran indoor, zona produksi-siaran outdoor, dan zona penunjang. Tampilan bangunan berupa bentuk dan wujud, bukaan, warna, tekstur, serta skala bangunan diterapkan berbeda-beda ke dalam lima zona sesuai transformasi kata kunci dari lima tahapan perkembangan psikologi anak muda yang dianalisis dengan landasan teori arsitektur yang ada, yaitu zona penerima dengan transformasi dari tahap perkembangan peran sosial, zona pengelola dengan transformasi dari tahap pembentukan peran seksual, zona produksi-siaran indoor dengan transformasi dari tahap perkembangan intelegensi, zona produksi-siaran outdoor dengan transformasi dari tahap perkembangan moral-religi, serta zona penunjang dengan transformasi dari tahap pembentukan konsep diri.